

Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FATEK UNIMA

Titof Tulaka*

Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado, Indonesia

Histori artikel:

Pengiriman April 2022

Revisi Mei 2022

Diterima Mei 2022

**Email korespondensi:*

titoftulaka@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui gambaran lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Penelitian ini adalah metode deskriptif. Sehubungan dengan digunakannya metode ini, maka mula-mula data dikumpulkan, dianalisa dan dianalisis kembali, setelah dianalisis kembali baru disimpulkan. Teknik analisis data digunakan analisis regresi linier sederhana Hasil analisis menggambarkan bahwa jika lingkungan bertambah sebanyak satu kesatuan, maka rata-rata prestasi belajar mahasiswa akan meningkat sekitar 0,0339 satuan. Dengan demikian, terjadinya peningkatan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan persamaan regresi estimasi sangatlah berarti. Berdasarkan uji penyimpangan model menunjukkan bahwa penyimpangannya bersifat tidak nyata pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 1,00 < F_{tabel} = 2,79$). Dengan demikian, persamaan regresi dapat digunakan untuk mengestimasi nilai prestasi belajar mahasiswa (Y) bila lingkungan (X) diketahui. Sedangkan untuk uji terhadap model regresi, rmpemerlihatkan bahwa model tersebut bersifat nyata atau signifikan. Pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 27,18 > F_{tabel} = 4,28$). Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado. Dimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut adalah sebesar 54,14 % dengan kategori yang signifikan.

Kata Kunci: lingkungan, prestasi

Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang harus dihadapi oleh setiap individu yang ingin maju dan membuktikan kualitas dirinya. Melalui proses belajar yang baik akan diperoleh hasil belajar yang baik. Proses diukur melalui hasil, dan hasil akan terlihat melalui proses. Perubahan berupa hasil belajar bukan hanya penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah.

Sary (2015) mendeskripsikan belajar sebagai sebuah proses perubahan perilaku yang didasari oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen. Dalam mencapai hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu

faktor internal (dari dalam diri mahasiswa) dan faktor eksternal (dari luar diri mahasiswa). Faktor yang berasal dari dalam diri yaitu berupa keadaan jasmani dan rohani siswa. Sedangkan faktor dari luar diri yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa (Syah, 2017).

Lingkungan di mana seseorang tinggal sebenarnya merupakan suatu ruang yang merupakan wadah di mana terjadi proses yang saling mengkait antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya. Hubungan tersebut sering dicirikan sebagai tempat atau lembaga dalam menjalankan suatu aktivitas yang saling menguntungkan dan berkelanjutan, membentuk kesatuan yang dapat

How to cite:

Tulaka, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FATEK UNIMA. *Jurnal Langsat*, 9 (1), 45 – 51.

dibedakan atau unit dalam jumlah yang sangat besar.

Secara historis anggota keluarga yang merupakan kelompok primer yang terpenting dalam masyarakat, terbetuk paling tidak satuan yang merupakan organisasi terbatas, dan mempunyai ukuran yang minimum, terutama pihak-pihak yang pada awalnya mengadakan suatu ikatan, karena keluarga tetap merupakan bagian dari masyarakat total yang lahir dan berada di dalamnya, yang secara berangsur-angsur akan melepaskan ciri-ciri tersebut karena tumbuhnya mereka ke arah pendewasaan. Salah satu perbedaan yang cukup penting terlihat dari bentuk hubungan anggota keluarganya yang lebih bersifat *gemeinschaft* dan merupakan ciri-ciri kelompok primer, yang antara lain mempunyai hubungan yang intim, kooperatif, *face to face*, yang masing-masing anggota lainnya sebagai tujuan dan bukan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Persoalan yang muncul sekarang ini adalah bagaimana dan dari mana anak berasal sehingga mereka lebih terdorong untuk kegiatan belajar. Lingkungan di mana anak tinggal merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya atau berprestasi tidaknya seseorang. Namun kegiatan pembelajaran maupun pendidikan yang terjadi selama ini ternyata lebih mementingkan kepada logika daripada perasaan (bahasa hati) sehingga disarankan begitu pentingnya mendidik dengan hati ketimbang logika (Alpiyanto, Hamdah & Dalle, 2011).

Masalah utama yang sering dijumpai diberbagai negara sedang berkembang adalah pencapaian prestasi belajar yang rendah. Kondisi yang terjadi ini, tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor, di mana faktor-faktor tersebut antara lain: lingkungan tempat tinggal, minat belajar, motivasi belajar, disiplin belajar, konsentrasi belajar, aktivitas belajar, kreativitas belajar, efisien belajar, peralatan belajar, ekonomi keluarga, dan metode mengajar. Faktor yang paling dominan adalah faktor lingkungan tempat tinggal disitulah seseorang tinggal dan berkembang.

Metodologi Penelitian

Subjek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian tentang lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik UNIMA. Penentuan penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa dilokasi tersebut jumlah mahasiswa yang cukup memadai dan dengan latar belakang keluarga yang bervariasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan yaitu bulan Januari 2016 sampai dengan bulan April 2016.

Rancangan Penelitian

Kegiatan ini membahas tentang lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan di Fakultas Teknik UNIMA.

Daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner digunakan untuk menjaring data-data tentang:

1. Lingkungan tempat tinggal mahasiswa
2. Hasil belajar

Setting, Populasi, dan Sampel

1. Setting

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder menyangkut data potensi Jurusan, selain itu adalah data tentang hasil belajar mahasiswa yaitu nilai ujian semester dari responden dalam penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNIMA. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester V yang berjumlah 50 mahasiswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan sampel secara acak sederhana dengan responden 25 orang mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Data yang didapat melalui kuesioner dari responden sebelum dianalisis terlebih dahulu ditabulasikan ke dalam suatu tabel untuk memudahkan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS.

Untuk melihat karakteristik mahasiswa disajikan dalam bentuk tabel dan diolah secara persentase, kemudian diinterpretasikan guna untuk memperjelas dan menekankan hal-hal yang penting dari data tersebut.

Data prestasi belajar dari rata-rata nilai di analisis setelah dikategorikan sebagai berikut:

Prestasi belajar amat baik = nilai 3,6 - 4
 Prestasi belajar baik = nilai 2,6 - 3,5
 Prestasi belajar cukup = nilai 2 - 2,5
 Prestasi belajar kurang = nilai < 2

Analisis data didalam penelitian ini dipergunakan teknis analisis regresi linier sederhana dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X$$

$$F = KT R (b_1 ! b_0) / K TG$$

$$R^2 = JK R (b_1 ! b_0) / JK T$$

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan dapat dikemukakan hasilnya sebagai berikut :

1. Analisis Koefisien Regresi :

$$\text{Jadi } b_0 = \frac{63.781 \times 96413 - 1539 \times 3983,188}{25 \times 96413 - (1539)^2}$$

$$= \frac{6149317,553 - 6130126,188}{2410325 - 236521}$$

$$= \frac{19191,221}{41804} = 0,4590$$

$$\text{Jadi } b_1 = \frac{25 \times 3983,188 - 1539 \times 63,781}{25 \times 96413 - (1539)^2}$$

$$= \frac{99579,7 - 98158,959}{2410325 - 236521}$$

$$= \frac{1420,741}{41804} = 0,0339$$

Sehingga :

$$Y = 0,4590 + 0,0339 x$$

Hasil analisis menggambarkan bahwa jika lingkungan tempat tinggal bertambah sebanyak satu kesatuan, maka rata-rata pres-

tasi belajar mahasiswa akan meningkat sekitar 0,0339 satuan. Dengan jumlah kuesioner sebanyak 20, maka skor maksimum variabel lingkungan adalah 100 (20x5 = 100). Sebagai contoh, misalkan untuk responden dengan nomor urut 1, dimana skor lingkungan pendidikan (X) sebesar 85 dengan nilai presentasi belajar (Y) sebesar 3,42. bila skor lingkungan tersebut menjadi 86, maka prestasi belajarnya akan menjadi $Y = 0,4590 + 0,0339 (86) = 3,37$ sedangkan bila skor lingkungan tersebut ditingkatkan menjadi 100 (skor maksimum), maka nilai prestasi belajar dan responden tersebut akan meningkat menjadi $Y = 0,4590 + 0,0339 (100) = 3,85$. Dengan demikian, terlihat bahwa terjadinya peningkatan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan persamaan regresi estimasi diatas sangatlah berarti.

2. Analisis Varians

Selanjutnya dilakukan analisis varians dengan maksud untuk mengetahui apakah hasil yang telah di peroleh diatas, sudah tepat sehingga dapat dipakai untuk mengestimasi atau meramal prestasi belajar mahasiswa (Y), bila lingkungan (X) :

$$FK = \frac{(y)^2}{n} = \frac{(63,781)^2}{25} = 162,7206$$

$$JKT = Y^2 - FK = 165,648 - 162,7206 = 2,9274$$

$$JKR = (b_1 ! b_0) = (0.4590 + 0.0339$$

$$\left(\frac{63,781}{3983,188} \right) - 162.7206$$

$$= 29.2754 + 135.0301 - 162.7206$$

$$= 164.3055 - 162.7206 = 1.5849$$

$$JKG = JKT - JKR = 2.9274 - 1.5849 = 1.3425$$

$$JKG (\text{Murni}) = \sum_k \left(Y^2 \frac{(Y)^2}{n} \right)$$

$$= 94.432 - \frac{(37.52)^2}{15}$$

$$= 94.432 - 93.850$$

$$= 0.582$$

$$JK (\text{SDM}) = JKG - JKG (\text{Murni}) = 1.3425 - 0.582 = 0.7605$$

Tabel 1. Analisis Varians (AVANA)

Sumber Variasi	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F (hitung)	F (tabel) (5%)
R (b ₁ ! b ₀)	1	1.5849	1.5849	27.18	4.28
Galat	23	1.3425	0.0583		
SDM	13	0.7605	0.0585	1.00	2.79

Galat Murni	10	0.5820	0.0582		
Total	24	2.9274			

$$R^2 = 1,5849/2,9274 = 0,5414$$

Bersarkan data dengan analisis varians yang tertera pada tabel.1 diatas, terlihat bahwa model regresi tersebut telah cukup baik. Karena berdasarkan uji penyimpangan model menunjukkan bahwa penyimpangannya bersifat tidak nyata pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 1,00 < F_{tabel} = 2,79$). Dengan demikian, persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk mengestimasi nilai prestasi belajar mahasiswa (Y) bila lingkungan (X) diketahui. Sedangkan untuk uji terhadap model regresi, rmemperlihatkan bahwa model tersebut bersifat nyata atau signifikan. Pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 27,18 > F_{tabel} = 4,28$).

Tabel 2. Analisis Varians (AVANA)

Sumber Variasi	DB	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F (hitung)	F(tabel) (5%)
R ($b_1! b_0$)	1	1.5849	1.5849	27.18	4.28
Galat	23	1.3425	0.0583		
SDM	13	0.7605	0.0585	1.00	2.79
Galat Murni	10	0.5820	0.0582		
Total	24	2.9274			

$$R^2 = 1,5849/2,9274 = 0,5414$$

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 2, dengan menggunakan analisis varians, terlihat bahwa model regresi tersebut telah cukup baik. Karena berdasarkan uji penyimpangan model menunjukkan bahwa penyimpangannya bersifat tidak nyata pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 1,00 < F_{tabel} = 2,79$). Dengan demikian, persamaan regresi diatas dapat digunakan untuk mengestimasi nilai prestasi belajar mahasiswa (Y) bila lingkungan tempat tinggal (X) diketahui. Sedangkan untuk uji terhadap model regresi, rmemperlihatkan bahwa model tersebut bersifat nyata atau signifikan. Pada taraf uji 5% ($F_{hitung} = 27,18 > F_{tabel} = 4,28$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan fakultas teknik universitas negeri manado. Dimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut adalah sebesar 54,14 % dengan kategori yang signifikan.

Oleh karena itu disetiap mahasiswa perlu berupaya meningkatkan intensitas lingkungan agar supaya prestasi belajarnya dapat meningkat. Disamping prestasi belajar dapat meningkat mereka juga akan dapat menyelesaikan study sesuai dengan yang di rencanakan. Karena lingkungan merupakan salah satu kunci sukses didalam suatu perguruan tinggi. Bagi setiap mahasiswa perlu mengupayakannya mengingat setiap mahasiswa mempunyai potensi untuk meningkatkannya.

Mengingat prestasi belajar mahasiswa masih relatif rendah, yakni rata - rata hanya sebesar 2,56 maka perlu ditingkatkan. Apalagi hasil yang lain, menunjukkan bahwa dari 25 orang mahasiswa yang di jadikan sampel dalam penelitian ini. Prestasi belajar dengan klasifikasi sangat memuaskan (A) tidak ada (0%). Untuk memuaskan (B) hanya 3 orang (12%) sedangkan untuk klasifikasi cukup (C) sebanyak 1 orang (4%). Dengan demikian secara umum prestasi belajar masih relatif rendah. Capaian prestasi belajar ini, tentu saja harus di tingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian Winda, Isna & Suwarno (2014) menunjukkan bahwa hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh: (1) Lingkungan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi berganda (uji t) diketahui bahwa thitung > ttabel, yaitu 2,283 > 2,056 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,031 dengan sumbangan relatif sebesar 18,99 % dan sumbangan efektif sebesar 10,23%. (2) Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi berganda (uji t) diketahui bahwa thitung > ttabel, yaitu 2,824 > 2,056 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,009 dengan sumbangan

relatif sebesar 20,10 % dan sumbangan efektif sebesar 10,83 %. (3) Lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis keberartian regresi berganda (uji F) diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,177 > 3,32$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,00. Dari hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,539 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 53,9 %, sedangkan sisanya 46,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian Yunita (2017) menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa, kontribusi variabel lingkungan keluarga sebesar 43,56%. (2) secara parsial lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dampak lingkungan sebesar 8,70%. (3) Hasil uji simultan dan parsial menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,998 > 3,14$. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sebesar 53,6%. Persamaan regresi ganda dua prediktor yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = 38,238 + 0,718X_1 + 0,261X_2$.

Selanjutnya hasil penelitian Azra & Jamil (2014) menunjukkan bahwa: (1) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, (2) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan, (3) Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Sejalan dengan penelitian di atas bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar PKn siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru (Tindaon & Muliani, 2020). Serupa dengan hasil penelitian tersebut bahwa ada pengaruh

positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa (Ernawati, 2014).

Hasil analisis data penelitian Mesra, Azis & Astuti (2016) menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 44,56%, lingkungan tempat tinggal berkontribusi sebesar 40,97% dan motivasi belajar dan lingkungan tempat tinggal secara bersama-sama berkontribusi sebesar 27,47% terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Selanjutnya pencapaian skor variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berada pada kategori cukup yaitu 79,99%, sedangkan variabel lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa berada pada kategori cukup juga yaitu 64,42% dari skor ideal.

Hasil penelitian Harjono (2010) menunjukkan bahwa (1) Lingkungan tempat tinggal orang tua memiliki rerata nilai B sedangkan lingkungan tempat tinggal kos asrama dan kontrakan memiliki rerata nilai B (2) Secara umum terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang bertempat tinggal di rumah orang tua kos asrama dan kontrakan dengan taraf signifikansi 0 00 (3) Terdapat perbedaan prestasi antar masing-masing tempat tinggal mahasiswa dengan hasil prestasi tertinggi adalah lingkungan tempat tinggal orang tua sedangkan prestasi tengah lingkungan asrama dan terendah adalah kontrakan dan kos.

Mahasiswa yang tinggal di kos-kosan memiliki lingkungan tempat tinggal berkategori kurang baik, sedangkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua memiliki lingkungan tempat tinggal berkategori cukup baik. Sedangkan gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar PKn berkategori cukup baik. Dan ada pengaruh antara lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar PKn Jurusan PGSD Universitas Quality Berastagi (Tindaon, 2020).

Berdasarkan analisis bivariat terdapat hubungan antara asal sekolah dengan prestasi belajar didapat nilai signifikan 0.009 < 0,05. Dan terdapat hubungan antar tempat

tinggal terhadap prestasi belajar didapat nilai signifikan $0,011 < 0,05$. Sedangkan analisis multivariate terdapat Pengaruh antara asal sekolah terhadap prestasi belajar mendapatkan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$, dan terdapat pengaruh antara tempat tinggal terhadap prestasi belajar mempunyai nilai signifikan sebesar $0,040 < 0,05$. Kesimpulannya adalah ada pengaruh antara asal sekolah dan tempat tinggal terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Indriyani, 2014).

Hasil penelitian Chulsum (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 7 Surabaya, ada pengaruh yang signifikan dan positif antara disiplin siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 7 Surabaya. Pengaruh signifikan dan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 7 Surabaya, dan hubungan yang signifikan dan positif antara lingkungan keluarga, disiplin siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 7 Surabaya.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 163 Lempangan, diperoleh nilai koefisien $0,839$ nilai $T_{hitung} 3,147 > T_{tabel} 2,16$ maka dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh positif lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar yaitu sebesar $31,47\%$ dan sisanya $68,53\%$ dipengaruhi oleh faktor lain (Sarina, 2022). Selanjutnya, Martina, Khodijah & Syarnubi, (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Sedangkan dari hasil penelitian Handayani (2019) diperoleh data kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1010846 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dimana nilai $= -0,2503$, dan nilai $= -1,3680$ sedang $= 2,05$. Dimana $<$ maka antara lingkungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar tidak memiliki pengaruh. Hal serupa juga dipaparkan oleh Meifiani (2013) dalam penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh antara ling-

kungan tempat tinggal terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado (UNIMA). Dimana pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut adalah sebesar $54,14\%$.

Mengingat lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka melalui penelitian ini di sarankan agar supaya setiap mahasiswa tau menempatkan diri dalam lingkungan agar tak mengalami hambatan melainkan supaya prestasi belajar dapat meningkat. Karena setiap mahasiswa mempunyai potensi dan kesempatan yang sama untuk memperoleh serta mengembangkannya, sesuai dengan upaya dari mereka masing masing.

Disamping prestasi belajar mereka dapat meningkat, juga memungkinkan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan study mereka tepat waktu dan sesuai dengan apa yang telah mereka rencanakan sebelumnya, sehingga tidak terjadi pemborosan waktu dengan sia sia. Karena pemborosan waktu akan selalu sejalan dengan pemborosan biaya dan tentu saja setiap mahasiswa tidak menginginkan hal ini terjadi. Oleh karena itu, keberadaan lingkungan haruslah dipahami dengan seksama oleh setiap mahasiswa agar tidak mengalami hambatan dalam meningkatkan prestasi.

Referensi

- Alpiyanto, A., Hamdah, S., & Dalle, J. (2011). Pola Pendidikan Kita, Apa Yang Salah. In: *Temu Ilmiah Nasional Guru III, 23 November 2011, Jakarta, Indonesia*. Retrieved from <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/6643>
- Azra, F. I., & Jamil, H. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *University PGRI West Sumatra*, 2(2). doi: <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.221>
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal*

- Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1); 5–20. doi: <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p5-20>
- Ernawati, E. (2014). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Makmur. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 2(1). Retrieved from <http://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jsee/article/view/261>
- Handayani, F. (2019). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 101846 Kutalimbaru Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Skripsi Thesis. Digital Repository Universitas Quality. Retrieved from <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/305>
- Harjono, M. A. (2010). *Perbedaan prestasi belajar ditinjau dari kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang*. Diploma Thesis. Repositori Universitas Negeri Malang. Retrieved from <http://repository.um.ac.id/id/eprint/43846>
- Indriyani, R. (2014). *Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep*. Tesis. Surakarta: UNS-Pascasarjana Prodi MKK. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/42048>
- Martina, M., Khodijah, N., & Syarnubi, S. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2). doi: <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3235>
- Meifiani, N. I. (2013). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Motivasi Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp/article/download/86/80>
- Mesra, M., Azis, A. C. K., & Astuti, W. W. (2016). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Medan. *Journal article // Jurnal Bahas Unimed*. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/76952/kontribusi-motivasi-belajar-dan-lingkungan-tempat-tinggal-terhadap-hasil-belajar>
- Sarina, S. (2022). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 163 Lempangan*. Skripsi Thesis, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Retrieved from <http://repository.iainsinjai.ac.id/id/eprint/777>
- Sary, Y. N. E. (2015). *Psikologi Pendidikan (Untuk Mahasiswa Umum dan Kesehatan)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tindaon, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Quality Berastagi Program Studi PGSD. *Journal of Natural Sciences*, 1(1), (Maret, 2020); 17-24. Retrieved from <http://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/lons>
- Tindaon, J., & Muliani, E. (2020). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas V di SD Negeri 101846 Kutalimbaru Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Handayani*, 11(2). doi: <https://doi.org/10.24114/jh.v11i2.22096>
- Winda, P., Isna, U. H., & Suwarno. (2014). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta: UMS Library. Center of Academic Activites. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/28755>
- Yunita, I. R. (2017). *Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA PGRI 1 Bandung*. S1 Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from <http://repository.upi.edu/id/eprint/46477>